



# Prosiding

## Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)”

## Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Salah Satu Madrasah Aliyah Swasta di Wilayah Timur Bojonegoro

Erviana<sup>1</sup>, Nikmah Lumkhatin<sup>2</sup>, Sa’adah Nailus<sup>3</sup>, Sutrimah<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[naerviana475@gmail.com](mailto:naerviana475@gmail.com)

**Abstrak** – Kurikulum 2013 adalah suatu kompetensi dasar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Kurikulum 2013 pada salah satu Madrasah Aliyah swasta di Bojonegoro, yaitu Madrasah Aliyah di wilayah timur Bojonegoro. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah telah dilaksanakan semaksimal mungkin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara keseluruhan. Namun, beberapa kendala masih ada yang belum terselesaikan, terutama dalam hal peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Sehingga, pihak sekolah telah melakukan upaya untuk mengatasi kendala tersebut, seperti pelatihan guru dan pengadaan fasilitas pendukung pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar dari pihak madrasah, guru, dan orang tua siswa untuk meningkatkan implementasi Kurikulum 2013 agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Madrasah Aliyah swasta lain dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.

**Kata kunci** – Kurikulum 2013, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, MA Swasta di Wilayah Timur Bojonegoro

**Abstract** – The 2013 Curriculum is a basic competency in the Indonesian language subject with domains of attitude, knowledge, and skills. This study aims to evaluate the implementation of the 2013 Curriculum at one of the private Madrasah Aliyahs in Bojonegoro, namely the Madrasah Aliyah in the eastern region of Bojonegoro. The research method used is a case study with a descriptive qualitative approach. Data was collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the 2013 Curriculum in Madrasah Aliyah has been implemented as much as possible to achieve the overall learning objectives. However, there are still several obstacles that have not been resolved, especially in improving the quality of teaching and learning activities and evaluation of learning outcomes. Therefore, the school has made efforts to overcome these obstacles, such as teacher training and the provision of learning support facilities. Hence, greater efforts are needed from the Madrasah, teachers, and parents to improve the implementation of the 2013 Curriculum to achieve the desired learning objectives. This study is expected to provide input for other private Madrasah Aliyahs in implementing the 2013 Curriculum.

**Keywords** – 2013 Curriculum, Indonesian Language Subjects, Private MA in the Eastern Region of Bojonegoro

## PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 adalah suatu kompetensi dasar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Ramadania, 2016) berbasis teks (Alisnaini, dkk., 2022). Kurikulum 2013 adalah pembelajaran bahasa Indonesia berbasis dan telah dilengkapi dengan struktur teks dan ciri kebahasaan (Destia, dkk., 2017). Jadi, kurikulum 2013 yaitu kurikulum pendidikan nasional di Indonesia yang di terapkan sejak tahun 2013 yang dirancang untuk menekankan pengembangan karakter siswa, keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.

Pembelajaran ini menggunakan pembelajaran Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaru yang sudah diterapkan di Indonesia saat ini (Kurniawan, dkk., 2016). Kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaru yang dikembangkan pemerintah dengan harapan bisa meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Puspitadewi, dkk., 2016). Jadi, pembelajaran Kurikulum 2013 adalah pembelajaran terbaru yang dikembangkan pemerintah dengan harapan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sudah diterapkan di indonesia saat ini.

Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran (Kusnadi, dkk., 2014). Selain itu, implementasi kurikulum 2013 ini menekankan penilaian otentik dan diharapkan dapat berkembang bersamaan dalam aspek sikap spiritual dan sosial serta pengetahuan dan keterampilan (Astuti, dkk., 2018). Jadi, implementasi Kurikulum 2013, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan diharapkan bisa berkembang bersamaan dalam aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Pada hakikat ini pembelajaran bahasa indonesia adalah membelajarkan keterampilan berbahasa indonesia dengan baik dan benar agar sesuai tujuan dan fungsi pembelajaran (Ali, 2020). Selain itu, pembelajaran bahasa indonesia dapat digunakan dalam membantu siswa membentuk karakter berbahasa (Kamhar & Lestari, 2019) dan dapat mengembangkan kompetensi penggunaan bahasa indonesia (Joyo, 2018). Pembelajaran bahasa indonesia merupakan keterampilan yang membelajarkan siswa dalam berbahasa indonesia dengan baik dan benar serta sesuai fungsi dan tujuan dalam membantu siswa mengembangkan kompetensi dan membentuk karakter berbahasa dalam penggunaan bahasa indonesia.

Bahasa indonesia merupakan bahasa persatuan atau bahasa nasional yang harus dilestarikan (Prasasti, 2016). Selain itu, bahasa indonesia adalah bahasa yang menerapkan kaidah dengan konsisten (Khair, 2018). Dengan demikian, bahasa indonesia merupakan bahasa persatuan atau nasional dengan menerapkan kaidah bahasa yang konsisten.

MA (Madrasah Aliyah) adalah sebuah sekolahan (Ula, 2020) yang termasyur dan maju (Fachtarina, 2012). Sekolah MA ini adalah suatu lembaga pendidikan yang mendapatkan kriteria baik, mampu mencetak output berkualitas serta berkarakter, dan berhasil dalam merancang atau menerapkan kurikulum pendidikan yang baik serta integrasi kurikulum di Madrasah Aliyah (Rofiq, 2022). Dengan demikian, sekolah MA (Madrasah Aliyah) adalah lembaga pendidikan sekolah swasta yang mencetak output berkualitas serta berkarakter dengan menerapkan rancangan kurikulum pendidikan yang termasyur dan maju.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif, yaitu metode dengan memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi langsung (Hanyfah, dkk., 2022). Data yang digunakan pada artikel ini merupakan data primer maka peneliti akan langsung mengumpulkan data dari narasumber, yaitu guru di salah satu MA swasta di wilayah timur bojonegoro dalam mata pelajaran bahasa indonesia. Peneliti akan merancang pertanyaan-pertanyaan terkait implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa indonesia dalam bentuk wawancara. Data yang diperoleh dari wawancara tersebut berupa jawaban-jawaban dari guru mengenai persepsi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa indonesia di salah satu MA swasta di wilayah timur bojonegoro. Data tersebut kemudian dianalisis untuk menemukan pola, kesamaan, dan perbedaan dalam pandangan dan pengalaman guru terkait implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa indonesia di salah satu MA swasta di wilayah timur bojonegoro. Hasil yang diperoleh dari penelitian antara lain, 1) pembelajaran bahasa indonesia menggunakan Kurikulum 2013, 2) implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa indonesia, dan 3) penerapan Kurikulum 2013 di salah satu MA swasta di wilayah timur bojonegoro.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran di sekolah, didasarkan pada Kurikulum 2013. Kurikulum ini menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang sudah diterapkan dan digunakan dalam pembelajaran bahasa indonesia. Pembelajaran bahasa indonesia adalah keterampilan yang membelajarkan siswa dalam berbahasa indonesia dengan baik dan benar, membantu siswa mengembangkan kompetensi, dan membentuk karakter berbahasa dalam penggunaan bahasa indonesia. Bahasa indonesia adalah bahasa persatuan atau nasional dengan menerapkan kaidah bahasa yang konsisten.

Kurikulum 2013 menekankan pada kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kreatif, dan mandiri, sehingga dalam memilih kurikulum ini perlu memperhatikan beberapa aspek penting, seperti:

1. Pendekatan pembelajaran yang digunakan: Kurikulum 2013 menekankan pada pendekatan pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, seperti pendekatan pembelajaran berbasis masalah dan proyek. Oleh karena itu, dalam memilih kurikulum ini, perlu memperhatikan apakah pendekatan pembelajaran yang digunakan sesuai dengan gaya belajar siswa dan apakah dapat memfasilitasi kemampuan siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri.
2. Materi pembelajaran yang disajikan: Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran yang terintegrasi dan kontekstual, sehingga materi pembelajaran yang disajikan haruslah relevan dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Materi pembelajaran yang disajikan juga haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran: Kurikulum 2013 menekankan pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga dalam memilih

kurikulum ini, perlu memperhatikan apakah teknologi yang digunakan dapat memfasilitasi pembelajaran yang aktif dan kolaboratif serta dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

4. Evaluasi pembelajaran: Kurikulum 2013 menekankan pada evaluasi pembelajaran yang berbasis kompetensi dan formatif, sehingga dalam memilih kurikulum ini, perlu memperhatikan apakah evaluasi pembelajaran yang dilakukan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
5. Pelatihan dan dukungan bagi guru: Kurikulum 2013 memerlukan pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru dalam mengimplementasikan kurikulum ini dengan baik. Oleh karena itu, dalam memilih kurikulum ini, perlu memperhatikan apakah ada pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru dalam mengimplementasikan kurikulum ini.

Dengan memperhatikan aspek-aspek di atas, diharapkan pemilihan Kurikulum 2013 untuk pembelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan manfaat dan hasil yang optimal bagi siswa dan guru. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam memilih kurikulum 2013 untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun yang dipilih untuk pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu penggunaan media SmartTV. Penggunaan media SmartTV dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan banyak manfaat. Berikut adalah beberapa keuntungan dari penggunaan SmartTV dalam pembelajaran bahasa Indonesia:

1. Ketersediaan konten yang beragam: SmartTV dapat mengakses berbagai platform streaming seperti YouTube, Netflix, dan lain-lain. Dengan begitu, guru dapat memilih berbagai konten yang relevan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, seperti film, video edukasi, dan lain-lain.
2. Pengalaman belajar yang interaktif: SmartTV dapat dihubungkan dengan perangkat lain seperti smartphone atau tablet, sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran dengan lebih interaktif. Contohnya, siswa dapat mengikuti kuis atau polling menggunakan smartphone mereka saat menonton video pembelajaran di SmartTV.
3. Kemudahan dalam penggunaan: SmartTV umumnya mudah digunakan dan tidak memerlukan instalasi yang rumit. Dengan begitu, guru dapat fokus pada persiapan materi pembelajaran dan tidak perlu khawatir dengan masalah teknis yang mungkin muncul.

Namun, terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaan SmartTV dalam pembelajaran bahasa Indonesia, antara lain:

1. Kualitas koneksi internet: Untuk dapat mengakses konten streaming dengan lancar, diperlukan koneksi internet yang cepat dan stabil. Oleh karena itu, perlu dipastikan bahwa koneksi internet yang digunakan di lingkungan pembelajaran dapat mendukung penggunaan SmartTV.
2. Konten yang relevan: Konten yang disajikan di SmartTV harus relevan dengan materi pembelajaran dan memenuhi kriteria keamanan dan kelayakan untuk ditonton oleh siswa.
3. Penggunaan yang bijak: Penggunaan SmartTV harus dilakukan dengan bijak agar tidak mengganggu konsentrasi siswa dan tetap mendukung tujuan pembelajaran.

Dalam mengintegrasikan SmartTV dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru perlu mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi lingkungan pembelajaran, serta memilih konten dan metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah sekolah MA. Sekolah MA (Madrasah Aliyah) ini adalah lembaga pendidikan swasta di wilayah timur bojonegoro yang mencetak output berkualitas serta berkarakter dengan menerapkan rancangan kurikulum pendidikan yang termasyur dan maju.

## SIMPULAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di MA Swasta di Bojonegoro menggunakan pembelajaran Kurikulum 2013. Pembelajaran Kurikulum 2013 adalah pembelajaran terbaru yang dikembangkan pemerintah dengan harapan untuk meningkatkan kualitas dalam pendidikan. Salah satu sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia dengan Kurikulum 2013 adalah lembaga pendidikan sekolah MA swasta di wilayah timur bojonegoro. Kurikulum 2013 untuk pembelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan manfaat dan hasil yang optimal bagi siswa dan guru. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam memilih kurikulum 2013 untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun yang dipilih untuk pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu penggunaan media SmartTV. Dalam mengintegrasikan SmartTV dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru perlu mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi lingkungan pembelajaran, serta memilih konten dan metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## REFERENSI

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di sekolah dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- Alisnaini, A. F., Syahira, F., Ariyani, V., Syahril, S., & Noviyanti, S. (2022). Penerapan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar berbasis teks dalam kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 387-393. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4322>.
- Astuti, D. A., Haryanto, S., & Prihatni, Y. (2018). Evaluasi implementasi kurikulum 2013. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 7-14. <https://doi.org/10.30738/wd.v6i1.3353>.
- Destia, P., Utomo, P., & Arifin, M. (2017). Kemampuan menulis teks karangan narasi siswa kelas X SMK negeri 03 model invest kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 1(2), 166-172. <https://doi.org/10.33369/jik.v1i2.4114>.
- Fachtarina, N. F. (2012). Upaya kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah efektif di MA Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/41258/>.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan metode kualitatif deskriptif untuk aplikasi pengolahan data pelanggan pada car wash. *In Semnas*

- Ristek Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi* 6(1).  
<https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>.
- Joyo, A. (2018). Gerakan literasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal menuju siswa berkarakter. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 1(2), 159-170. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v1i2.193>.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat sosial media youtube sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-7. <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>.
- Kurniawati, D., Masykuri, M., & Saputro, S. (2016). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dilengkapi lks untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan prestasi belajar pada materi pokok hukum dasar kimia siswa kelas x mia 4 sma n 1 karanganyar tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 5(1), 88-95. Retrieved from <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia/article/view/6886>.
- Kusnadi, D., Tahmir, S., & Minggu, I. (2014). Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran matematika di sma negeri 1 makassar. *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 2(1), 123-135. <https://doi.org/10.24252/mapan.2014v2n1a9>.
- Prasasti, R. (2016). Pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia mahasiswa Unswagati. *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 18(3), 114-119. Retrieved from <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/logika/article/viewFile/422/266>.
- Puspitadewi, R., Saputro, A. N. C., & Ashadi, A. (2016). Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan kelas XI MIA 3 semester genap SMA N 1 Teras tahun pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 5(4), 114-119. Retrieved from <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia/article/view/9361>.
- Ramadania, F. (2016). Konsep bahasa berbasis teks pada buku ajar kurikulum 2013. *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), 214-236. <https://doi.org/10.33654/sti.v1i2.372>.
- Rofiq, A. (2022). Integrasi kurikulum pesantren dan kurikulum Madrasah Aliyah di MA Islamiyah pondok pesantren Attanwir Desa Talun Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *EDU-RELIGIA: Jurnal Keagamaan dan Pembelajarannya*, 5(1), 89-97. <https://doi.org/10.52166/edu-religia.v5i1.2982>.
- Ula, A. F. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif (GI) untuk meningkatkan hasil belajar MA Islamiyah Attanwir. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Retrieved from <http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/939>.